

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah maju dan bermutu bergantung pada kepala madrasah, guru, pegawai administrasi dan siswa sebagai warganya, di samping perhatian dan partisipasi yang diberikan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan madrasah dalam mewujudkan tujuannya. Dalam upaya mencapai tujuan madrasah, guru merupakan unsur utama yang diharapkan mewujudkannya. Hal ini dapat dimaklumi karena peran dan tugas yang diembannya yakni sebagai edukator, leader, inovator sekaligus motivator.

Sebagai salah satu dari unsur terdepan dan utama, tugas guru banyak berhubungan dengan penanganan persoalan-persoalan yang bersifat teknis. Penanganan persoalan yang bersifat teknis cenderung diupayakan untuk mempermudah, memelihara atau memperbaiki segala bentuk persoalan pengajaran yang dihadapi sehingga tujuan pengajaran secara khusus dan pendidikan secara umum dapat tercapai.

Pada umumnya keberhasilan guru banyak dipengaruhi oleh kemampuan pribadi dan didukung oleh kerjasama dengan warga Madrasah. Dalam upaya menciptakan kualitas pengajaran yang baik, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, antara lain membekali guru dengan mengadakan Pendidikan dan Latihan (DIKLAT). Namun usaha ini di lapangan ternyata tidak memberikan hasil yang diharapkan, proses yang begitu panjang hanya

menemui persoalan-persoalan berupa rendahnya inisiatif hal ini ditandai dengan senantiasanya guru melaksanakan tugas menunggu petunjuk, etos kerja, dan kinerja merupakan fenomena di Madrasah secara umum termasuk di beberapa tingkatan pendidikan di Kabupaten Aceh Tenggara. Kondisi ini terus berlangsung dan imbasnya mengarah pada melemahnya sistem dan kinerja warga Madrasah (Kepala madrasah, guru, pegawai dan siswa). Lemahnya kinerja warga Madrasah, terutama guru, diyakini disebabkan berbagai faktor, di antara faktor yang dimaksudkan dalam hal ini adalah melemahnya pelaksanaan supervisi. Hasil penelitian yang dilakukan Asrul (2003:51) menyimpulkan bahwa faktor pengawasan atau supervisi menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi kepuasan kerja guru dengan besar pengaruh 62,7%. Di samping itu kemampuan koordinasi dari kepala madrasah juga turut memberikan kontribusi bagi peningkatan kerja guru. Jika hal ini diabaikan niscaya kebijakan Pemerintah melalui Manajemen Berbasis Madrasah (MPMB) dengan meletakkan kemandirian dan kinerja yang efektif dan efisien dari kepala madrasah diyakini akan mengalami kegagalan.

Karena pentingnya kinerja guru ini, pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi kepala madrasah merupakan kemampuan atau potensi yang harus dimiliki kepala madrasah. Begitu pentingnya kedua aspek ini, maka kedua variabel ini perlu dijadikan objek penelitian. Untuk melakukan pengujian secara empiris, dua variabel tersebut akan diteliti tingkat kontribusinya terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri se - Kabupaten Aceh Tenggara.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan tiga masalah, yaitu

1. Adakah kontribusi yang signifikan pelaksanaan supervisi terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Tenggara ?
2. Adakah kontribusi yang signifikan kemampuan koordinasi terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Tenggara ?
3. Adakah kontribusi yang signifikan pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Tenggara ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji

1. kontribusi pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Tenggara.
2. kontribusi kemampuan koordinasi kepala madrasah terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Tenggara.
3. kontribusi pelaksanaan supervisi pengajaran dan kemampuan koordinasi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. menambah cakrawala dan khasanah ilmu pengetahuan baik yang bersifat teoritis maupun praktis mengenai pelaksanaan supervisi, kemampuan koordinasi, maupun mengenai prestasi kerja guru.
2. pengambil kebijakan bagi Kamwil Propinsi Nangroe Aceh Darussalam dan Kandepag Kabupaten Aceh Tenggara sebagai masukan dalam melaksanakan evaluasi dan pembinaan terhadap kepala madrasah Se Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Kepala MAN Se Kabupaten Aceh Tenggara sebagai masukan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan
4. landasan empiris atau kerangka acuan bagi peneliti berikutnya yang sejenis dengan penelitian ini.